

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan sara berkomunikasi, secara lisan ataupun tulisan, bahasa merupakan hal yang penting didalam proses berkomunikasi, peran tersebut akan bisa berfungsi jika dalam ucapan yang bisa di mengerti Komunikasi yang baik akan terjadi ketika kita berbicara dengan baik. Ketika kita bicara, biasanya ada dua peran penting, yaitu orang yang bicara (komunikator) dan orang yang mendengarkan (komunikan). Aktivitas berbicara ini sering terjadi di tengah-tengah masyarakat kita. Sebenarnya, berbicara adalah cara kita berinteraksi satu sama lain. Namun, berbicara tidak hanya sekedar berbicara. Kita juga perlu menggunakan bahasa dengan benar. Di dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia telah mengalami banyak perubahan, terutama karena pengaruh perkembangan global dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, terutama teknologi informasi. Hal ini membuat bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi penting dan dapat memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia di berbagai bidang kehidupan kita. Jadi, peneliti menemukan kesalahan kebahasaan pada teks spanduk, baliho, dan papan informasi di kota Surakarta. Oleh karena itu, peneliti menemukan kesalahan berbahasa pada teks spanduk, *billboard* dan papan informasi di Kota Surakarta. Yang banyak saya temukan seperti ejaan atau diksi-diksi dan kata singkatan yang tidak dapat dengan mudah di mengerti oleh pembaca atau pesan jadi kurang tersampaikan. Media luar ruangan banyak sekali jenisnya, Ghifary (2017: 32-33) media luar ruangan memiliki sembilan jenis, diantaranya baliho, spanduk, poster, pamflet, balon udara, *neon box*, *video tron*, *kios*, dan *wall painting*. Baliho merupakan suatu media informasi yang berbentuk besar ditunjukkan untuk khalayak umum berisikan mengenai promosi suatu produk atau kegiatan. Berbeda dengan baliho, spanduk adalah media informasi yang berukuran besar dan biasanya berbentuk persegi panjang membentang yang ditunjukkan untuk pengendara jalan raya. Berbeda dengan spanduk, poster ialah media informasi cetak yang ditujukan kepada orang lain berisikan gambar dan tulisan menarik. Selanjutnya yaitu pamflet, pamflet merupakan selebaran berukuran kecil yang berisikan informasi untuk

memasarkan produk tertentu kepada masyarakat. Berbeda dengan pamflet, balon udara merupakan balon berukuran sangat besar dan diterbangkan di langit sebagai media informasi atau promosi.

Berbagai aktivitas sesumbar pemain asal Indonesia itu seolah mulai berjalan mundur. Sama halnya dengan orang-orang seperti seniman, politisi, pegawai negeri, dan siswa, mereka juga lebih menyukai bahasa asing. Pasal 38 dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera Negara, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan pada tanda-tanda umum, rambu-rambu jalan, fasilitas umum, spanduk, dan informasi publik. Era globalisasi memengaruhi penggunaan bahasa dengan sangat signifikan. Bahasa asing, terutama bahasa Inggris, lebih disukai oleh masyarakat dalam iklan dan media di tempat umum. Meskipun media cetak dan elektronik mulai menggunakan lebih sedikit kata asing daripada sebelumnya dan beralih ke bahasa Indonesia, ini belum tentu mengubah kebiasaan berbicara masyarakat agar lebih mirip bahasa Indonesia.

Menganalisis kesalahan dalam berbicara adalah suatu proses yang melibatkan beberapa langkah. Corder (seperti yang dikutip dalam Tarigan, 2011:152) telah mengusulkan langkah-langkah untuk menganalisis kesalahan berbahasa, yaitu memilih contoh bahasa, mengenali kesalahan dalam contoh bahasa tersebut, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan. Selain itu, kurang pemahaman dalam penggunaan tanda baca seringkali menyebabkan kesalahan dalam spanduk, papan nama, selebaran, dan papan informasi. Banyak kata yang tidak baku juga sering ditemukan, bersama dengan kesalahan dalam penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan ejaan yang telah diperbaharui. Hal ini sering membuat tulisan tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau bahasa baku. Bahasa baku memiliki standar tertentu yang harus diikuti, termasuk dalam penggunaan kata-kata dan aturan EYD yang sesuai. Kaidah tata bahasa Indonesia yang baku melibatkan aturan tata bahasa yang telah ditetapkan oleh Pusat Bahasa Indonesia. Demikian pula, kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku melibatkan aturan ejaan yang telah diperbaharui. Media informasi memiliki peran besar dalam masyarakat dan di tempat-tempat umum, yang memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi.

Penggunaan bahasa Indonesia ditempat umum akan semakin berkembang tanpa batas yang jelas terutama dalam hal kesalahan, papan informasi atau baliho yang merupakan bagian dari komunikasi kelompok yang biasanya ditujukan untuk kepentingan umum. ditargetkan dalam rentang tertentu, papan buletin atau bulletin board berisikan pengumuman, berita, informasi, intelijen, tawaran pekerjaan, media ini adalah salah satu media termurah, paling diabaikan dan paling efektif. Jika ditempatkan dan diawasi dengan baik, papan informasi atau baliho akan menarik banyak perhatian masyarakat sekitar dimanapun mereka berada. Dalam analisis kesalahan berbahasa dapat diuraikan macam-macam kesalahannya. Seperti yang diungkapkan oleh Iswatiningsih (2003: 1) analisis kesalahan berbahasa memiliki sistematika kerja dalam menelaah kesalahan berbahasa meliputi: pengumpulan data, menganalisis kesalahan, pengelompokan kesalahan, menemukan sebab-sebab terjadinya kesalahan. Banyak yang kurang memperdulikan hal tersebut karena menganggap bahwa berbahasa adalah hal yang mudah dan itulah yang menjadi alasan dan faktor banyaknya terjadi kesalahan berbahasa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Sintaksis Dalam Teks Media Luar Ruang Kota Surakarta Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA”

B. Identifikasi Masalah

- a. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui antara bahasa yang baik dan benar dalam penggunaan sehari-hari.
- b. Materi ajar pada pembelajaran teks iklan, slogan atau poster belum ada yang bersumber dari penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan masalah maka diperlukan pembatasan masalah agar masalah yang dikaji lebih terarah pada sasaran peneliti yang telah dilakukan. Oleh karena itu, lingkup penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa pada teks *Billboard*, Baliho dan Papan Informasi di Kota Surakarta edisi 1 April 2023 – 1 Mei 2023. Tidak semua

media luar ruangan dipilih dalam penelitian ini karena waktu yang tidak mencukupi dan pemasangan teks tersebut ada rentang waktu yang harus di kejar, jadi pada penelitian ini berfokus pada hal tersebut.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada kesalahan berbahasa yang ada di sudut Kota Surakarta maka dengan itu saya sebagai peneliti, melakukan penelitian pada bulan April – Mei 2023 sehingga dapat merumuskan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan bahasa Indonesia pada paparan sintaksis dalam teks media luar ruang di Kota Surakarta?
2. Bagaimana relevansinya dengan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK 1 Purwodadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada paparan sintaksis media luar ruang di kota Surakarta.
2. Mendeskripsikan relevansinya dengan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK 1 Purwodadi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga penelitian ini berguna di tahun berikutnya. Secara umum manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Teoretis

- a. Membantu pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia
- b. Menambah pengetahuan bagaimana berbahasa yang baik dan benar dalam pembuatan teks *billboard*, spanduk, papan nama pertokoan dan papan informasi.
- c. Menambah pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran tentang kesalahan berbahasa untuk siswa kelas X

d. Memberikan kontribusi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi pengajar, dalam menjelaskan kepada peserta didik mengenai kesalahan berbahasa dalam teks *billboard*, spanduk, papan nama pertokoan, papan informasi sehingga peserta didik dapat memahami dan menggunakannya dengan benar .

b. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sarana ilmu pengetahuan tentang kesalahan berbahasa pada paparan sintaksis dalam teks *billboard*, spanduk dan papan informasi dalam pembuatannya agar sesuai dengan ketentuan berbahasa yang baik dan benar.

c. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah khasanah tentang ilmu kebahasaan pada teks *billboard*, spanduk dan papan informasi.